

## LAMPIRAN

### PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

Kepada

Yth informan

Di tempat

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan petugas Puskesmas dalam penemuan kasus baru tuberkulosis paru yang belum memenuhi target di Puskesmas Kebon Jeruk dengan melakukan wawancara mendalam dengan peneliti. Hasil penelitian ini akan dijadikan bahan masukan bagi pihak Puskesmas untuk dapat dijadikan pertimbangan pihak Puskesmas didalam pengambilan keputusan kebijakan baru untuk kedepannya.

Penelitian ini tidak akan memberikan dampak negatif dikemudian hari karena peneliti berjanji akan menghargai hak informan dengan cara identitas pribadi bapak/ibu dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini, selanjutnya saya mohon kesediaan bapak/ibu menjawab pertanyaan dalam wawancara mendalam dengan jujur dan apa adanya. Waktu yang digunakan dalam wawancara berkisar 30 menit.

Oleh karena itu, melalui penjelasan yang singkat ini, peneliti sangat mengharapkan partisipasi informan dalam penelitian ini. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga bapak/ibu bebas untuk mengundurkan diri setiap saat tanpa adanya sanksi apapun. Apabila bapak/ibi memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai penelitian ini, dapat menghubungi Wenni Sinaga selaku peneliti dengan nomor telepon 08118283233.

## LAMPIRAN

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S1 jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul Jakarta dengan judul **“Analisis Implementasi Kebijakan Petugas Puskesmas Dalam Penemuan Kasus Baru Tuberkolusis Paru Yang Belum Memenuhi Target di Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta Barat Tahun 2021”**

Saya memahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam serta menggali gagasan atau ide atas permasalahan yang diteliti dan tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi informan pada penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta 09 Juli 2021

Saksi

Informan

( )

( )

Peneliti

( )

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI ANALISIS IMPLEMENTASI  
KEBIJAKAN PETUGAS PUSKESMAS DALAM PENEMUAN KASUS  
TUBERKULOSIS PARU YANG BELUM MEMENUHI TARGET DI PUSKESMAS  
KEBON JERUK JAKARTA BARAT TAHUN 2021**

Tanggal wawancara :

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Umur :

**KONDISI LINGKUNGAN KERJA**

1. Bagaimana struktur pembuatan kebijakan yang ada di puskesmas kebun jeruk?
2. Bagaimana karakteristik sistem politik lokal di Puskesmas Kebon Jeruk?  
(sistem pelaporan)
3. Menurut Dokter, Bagaimanakah derajat keterlibatan para penerima program yang ada di puskesmas keon jeruk?
4. Bagaimanakah kendala sumberdaya yang ada di puskesmas kebon jeruk?
5. Bagaimana ketersedianya infrastruktur dalam menjaring penemuan bekasus baru Tuberkulosis paru di puskesmas kebon jeruk?

**HUBUNGAN ANTAR ORGANISASI**

1. Menurut dokter, bagaimanakah konsistensi sasaran program yang ada di puskesmas kebon jeruk?
2. Bagaimana proses komunikasi antar petugas dan komunikasi petugas dengan pasien suspek di Puskesmas Kebon Jeruk?
3. Bagaimana standarisasi prosedur perencanaan, anggaran, implementasi dan evaluasi dalam penemuan kasus baru Tuberkulosis paru di puskesmas kebon jeruk?

4. Bagaimanakah efektivitas jejaring untuk mendukung program yang ada di puskesmas kebon jeruk?

#### **SUMBERDAYA ORGANISASI**

1. Bagaimana system control sumber dana yang di terima di puskesmas kebon jeruk?
2. Bagaimana keseimbangan antara pembagian anggaran dan kegiatan program?
3. Menurut dokter, sejauh ini bagaimanakah ketepatan alokasi anggaran yang ada di puskesmas kebon jeruk?
4. Bagaimanakah dukungan yang diterima dari politik pusat, politik lokal dalam penemuan kasus baru Tuberkulosis paru di puskesmas kebon jeruk?

#### **KARAKTERISTIK DAN KEMAMPUAN AGEN PELAKSANA**

1. Bagaimanakah kemampuan petugas dalam mengoordinasi, mengontrol dan mengintegrasikan keputusan di puskesmas kebon jeruk?
2. Bagaimanakah tingkat pengetahuan petugas tentang mekanisme kerja selama pelaksanaan penemuan kasus TB paru?
3. Sejauh ini bagaimanakah komitmen petugas terhadap program dalam penemuan kasus baru Tuberkulosis paru di puskesmas kebon jeruk?
4. Apakah setiap petugas dan kader mendapatkan pelatihan dalam penemuan kasus Tuberkulosis paru? Jika 'ya' mohon diberikan penjelasan?

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA ANALISIS IMPLEMENTASI  
KEBIJAKAN PETUGAS PUSKESMAS DALAM PENEMUAN KASUS  
TUBERKULOSIS PARU YANG BELUM MEMENUHI TARGET DI PUSKESMAS  
KEBON JERUK JAKARTA BARAT TAHUN 2021**

Tanggal wawancara :

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Umur :

**KONDISI LINGKUNGAN KERJA**

1. Bagaimana struktur pembuatan kebijakan yang ada di puskesmas kebun jeruk?
2. Bagaimana karakteristik sistem politik lokal di Puskesmas Kebon Jeruk?  
(sistem pelaporan)
3. Menurut Dokter, Bagaimanakah derajat keterlibatan para penerima program yang ada di puskesmas keon jeruk?
4. Bagaimanakah kendala sumberdaya yang ada di puskesmas kebon jeruk?
5. Bagaimana ketersedianya infrastruktur dalam menjaring penemuan bekasus baru Tuberkulosis paru di puskesmas kebon jeruk?

**HUBUNGAN ANTAR ORGANISASI**

1. Menurut dokter, bagaimanakah konsistensi sasaran program yang ada di puskesmas kebon jeruk?
2. Bagaimana proses komunikasi antar petugas dan komunikasi petugas dengan pasien suspek di Puskesmas Kebon Jeruk?
3. Bagaimana standarisasi prosedur perencanaan, anggaran, implementasi dan evaluasi dalam penemuan kasus baru Tuberkulosis paru di puskesmas kebon jeruk?
4. Bagaimanakah efektivitas jejaring untuk mendukung program yang ada di puskesmas kebon jeruk?

## **SUMBERDAYA ORGANISASI**

1. Bagaimana system control sumber dana yang di terima di puskesmas kebon jeruk?
2. Bagaimana keseimbangan antara pembagian anggaran dan kegiatan program?
3. Menurut dokter, sejauh ini bagaimanakah ketepatan alokasi anggaran yang ada di puskesmas kebon jeruk?
4. Bagaimanakah dukungan yang diterima dari politik pusat, politik lokal dalam penemuan kasus baru Tuberkulosis paru di puskesmas kebon jeruk?

## **KARAKTERISTIK DAN KEMAMPUAN AGEN PELAKSANA**

1. Bagaimanakah kemampuan petugas dalam mengoordinasi, mengontrol dan mengintegrasikan keputusan di puskesmas kebon jeruk?
2. Bagaimanakah tingkat pengetahuan petugas tentang mekanisme kerja selama pelaksanaan penemuan kasus TB paru?
3. Sejauh ini bagaimanakah komitmen petugas terhadap program dalam penemuan kasus baru Tuberkulosis paru di puskesmas kebon jeruk?
4. Apakah setiap petugas dan kader mendapatkan pelatihan dalam penemuan kasus Tuberkulosis paru? Jika 'ya' mohon diberikan penjelasan dan contoh pelathannya.

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG ANALISIS  
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PETUGAS PUSKESMAS DALAM PENEMUAN  
KASUS TUBERKULOSIS PARU YANG BELUM MEMENUHI TARGET DI  
PUSKESMAS KEBON JERUK JAKARTA BARAT TAHUN 2021**

Tanggal wawancara :

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Umur :

**KONDISI LINGKUNGAN KERJA**

1. Bagaimana karakteristik sistem politik lokal di Puskesmas Kebon Jeruk?  
(sistem pelaporan)
2. Menurut ibu, bagaimana jumlah kader yang turun ke lapangan dalam penemuan kasus Tuberkulosis paru di Puskesmas Kebon Jeruk?
3. Bagaimana ketersedianya sarana prasarana dalam menunjang penemuan kasus Tuberkulosis paru dilapangan?

**HUBUNGAN ANTAR ORGANISASI**

1. Bagaimana proses komunikasi antar kader dan pasien suspek di Puskesmas Kebon Jeruk?
2. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan dari pemimpin kepada petugas pelaksana dalam melakukan penemuan kasus Tuberkulosis paru di Puskesmas Kebon Jeruk?
3. Bagaimana metode penyuluhan yang diberikan bagi pasien suspek Tuberkulosis paru di Puskesmas Kebon Jeruk?



## **SUMBERDAYA ORGANISASI**

1. Bagaimana jumlah kader yang berada di Puskesmas Kebon Jeruk? dan Bagaimana dengan jumlah tersebut apakah sudah mencukupi dalam penemuan kasus di lapangan?
2. Bagaimana peran kader dalam kegiatan penemuan kasus Tuberkulosis paru ?
3. Bagaimana sumber pendanaan yang didapat untuk program pengendalian TB paru di Puskesmas Kebon Jeruk?

## **KARAKTERISTIK DAN KEMAMPUAN AGEN PELAKSANA**

1. Bagaimana sikap petugas dalam mengkoordinasi, mengontrol dan mengintegrasikan pasien dengan suspek TB paru?
2. Bagaimanakah tingkat pengetahuan petugas tentang mekanisme kerja selama pelaksanaan penemuan kasus TB paru?
3. Sejauh ini bagaimanakah komitmen petugas terhadap program dalam penemuan kasus baru Tuberkulosis paru di puskesmas kebon jeruk?
4. Apakah setiap petugas dan kader mendapatkan pelatihan dalam penemuan kasus Tuberkulosis paru? Jika 'ya' mohon diberikan penjelasan dan contoh pelathannya.



Lampiran : Matrik Wawancara

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung
<b>Kondisi Lingkungan Kerja</b>				
1	Bagaiman struktur pembuatan kebijakan yang ada di puskesmas kebun jeruk?	<i>biasanya kita melihat dulu dan menganalisa apa kebutuhan kita tahun ini berdasarkan masalah yang kita hadapi di tahun-tahun yang lalu nah itu yang kita buat untuk rancangan kegiatannya apa itu yang akan kita ajukan ke atas. Ke UKM dulu nantik baru ke perencanaan. Jadi semua usulan dari kita. Tapi misalnya kadang-kadang dari rapim (rapat pimpinan) ada usulan itu juga di sampaikan ke kita.</i>	<i>saya sebagai perawat penanggung jawab menyampaikan keluhan-keluhan yang kita hadapi di lapangan kemudian kita sampaikan ke dokter penanggung jawab program Tuberkulosis paru dan pihak atasan mengadakan rapat untuk membuat kebijakan yang di butuhkan di lapangan.</i>	
2	Bagaimana karakteritik sistem politik lokal di Puskesmas Kebon Jeruk? (sistem pelaporan)	<i>kita kan ada puskesmas kecamatan sama ada tujuh puskesmas kelurahan setiap bulannya puskesmas kelurahan menyerahkan laporan bulanan baik itu kasus baru maupun kasus</i>	<i>setiap bulan puskesmas kelurahan menyerahkan data ke puskesmas kecamatan Cuma kadang-</i>	<i>kalau dari kader ni yah, jadi kita lihat, datang ke warga nih misalkan ada laporan dari warga ke</i>

		<p><i>terduga ke puskesmas kecamatan. Kemudian kita puskesmas kecamatan yang mengakumulasi setelah selesai di akumulasi kemudian kita yang melaporkan ke atas</i></p>	<p><i>kadang datanya itu tidak sempat diakumulasi semua jadi kadang ada data yang di bulan ini diakumulasikan kembali di bulan depan tetapi bakalan kita hitung ulang dan kita sinkronkan ulang di akhir tahun data yang sudah di laporkan</i></p>	<p><i>warga, kita kan gak boleh ucuk-ucuk datang yah, pastikan dari warga ada yang bilang gini, Bu dewi (kader) itu ada yang batuk coba dah di lihat, terus saya lihat ke sana, terkadang juga ada warga yang udah batuk lama kemudian saya datangi langsung dor tudor kerumahnya, setelah di periksa ternyata pasien Tuberkulosis paru kemudia datanya saya laporkan ke puskesmas kelurahan terlebih dahulu setelah itu dari pihak puskesmas kelurahan yang melaporkan ke puskesmas kecamatan.</i></p>
--	--	---	--	---

3	<p>Bagaimanakah derajat keterlibatan para penerima program yang ada di puskesmas keon jeruk?</p>	<p><i>tergantung programnya ya, soalnya kan program kita ada beberapa, misalnya kalau program pemberian susu itu pasien-pasiennya pasti dapat. tergantung kan kita ada beberapa kegiatan, kegiatan itu kan ada target-targetnya, nah kalau di bilang seberapa derajat apalagi di masa covid sekarang sangat kurang ya, tapi tergantung kegiatannya lagi kalau misalnya secreening penerima programnya lumayan karna kemarin kita baru turun, untuk invertigasi kontak sudah mulai jalan kembali, yang masih dibatasi seperti pertemuan penderita itu biasanya setiap tahun ada kegiatan pertemuan penderita Tuberkulosis biasanya di situ kita edukasi pasien ulang tapi karna covid dan keterbatasan tempat untuk membuat physical distancing 1 meter itu kurang jalan dan melibatkan penerima programnya sangat beresiko untuk di masa sekarang.</i></p>	<p><i>kalau untuk di masa pandemi sekarang sangat beresiko untuk melibatkan langsung para penerima program Tuberkulosis paru tetapi ada program yang pasien langsung terlibat seperti program penerima susu untuk pasien Tuberkulosis paru, kalau untuk sebelum masa pandemi semua penerima program ikut serta dalam pelaksanaanya.</i></p>	
---	--	--	---	--

4	<p>Bagaimanakah kendala sumberdaya yang ada di puskesmas kebon jeruk?</p>	<p><i>kalau dipuskesmas kecamatan itu lumayan bagus ya sumberdaya nya lumayan mengerti tapi kalau untuk yang di kelurahan karena kita kekurangan tenaga yang terlatih, hanya ada 3 tenaga yang sudah terlatih Tuberkulosis. Yang lainnya kita hanya menunjuk orang baru yang di kelurahan sebagai petugas Tuberkulosis di mana petugas tersebut sebelum melakukan tugasnya dia harus datang dulu ke puskesmas kecamatan untuk di jelaskan tugasnya mau ngapain ke sana, bagaimana pelayanan Tuberkulosis paru yang harus di kerjakan di sana. saat ini kekurangan tenaga.</i></p>	<p><i>kalau soal kendala sumberdaya cukup rumit ya saat ini, di mana kita di puskesmas kecamatan kebon jeruk saja Cuma ada 2 petuga, 1 dokter penanggung jawab dan 1 perawat Tuberkulosis sementara di kelurahan penanggung jawab nya itu perawat, dokter ada Cuma sebagai konsulen saja. Kalau di bilang cukup namanya petugas kelurahan Cuma sedikit dia tugasnya merangkap banyak yang di kerjakanya gak Cuma TB doang dia megang covid dia megang ptm dia pegang KIA juga, petugasnya itu jadi</i></p>	<p><i>untuk kader nya sudah mencukupi si jadi kan kita terbagi misalnya 8 rw jadi setiap rw itu satu-satu di ambil menjadi kader Tuberkulosis paru, tetapi kendalanya kader yang terlatih itu sangat kurang. Hanya ada 3 kader yang terlatih.</i></p>
---	---	---	--	---

			<i>kelabakan karna beban kerja yang cukup banyak dan itu salah satu yang membuat penemuan kasus baru tuberkulosis kita tidak pernah tercapai.</i>	
5	Bagaimana ketersedianya infrastruktur dalam menjangkau penemuan bekasus baru Tuberkulosis paru di puskesmas kebon jeruk?	<i>kalau untuk kelengkapan infrastuktur fisik di puskesmas sini sudah cukup ya menurut saya, seperti persediaan obat-obatan, Cairan ZN untuk pewarnaan di laboratorium dan alat-alat lab untuk pengecekan sputum dahak, masker selalu tersedia.</i>	<i>setiap bulannya persediaan obat-obatan, masker, dan kebutuhan lainnya selalu di cek persediaanya, tidak pernah kehabisan</i>	<i>kita selalu di bekali masker dan perlengkapan lainnya kalau kita ke lapangan si sampai sekarang</i>
<b>Hubungan Antar Organisasi</b>				
1	Bagaimanakah konsistensi sasaran program yang ada di puskesmas kebon jeruk?	<i>menurut saya, konsistensi sasaran program nya sudah cukup jelas, hanya saja kembali lagi ke pasiennya, setiap kali sudah terdaftar sebagai pasien baru Tuberkulosis paru gak lama kemudian pasien tersebut pindah rumah dengan alasan belum memiliki rumah</i>	<i>di sini kebanyakan kalau baru terdata atau terdaftar ni sebagai pasien baru Tuberkulosis paru sebulan tiga bulan masih rutin mengikuti setiap program yang kita beri</i>	

		<i>tetap.</i>	<i>nah setelah itu pasiennya sewaktu kita cek kunjungannya jarang dan sudah tidak pernah lagi nah itu kita langsung mendatangi rumah pasien bersama kader menanyakan kenapa kunjungannya tidak rutin lagi</i>	
2	Bagaimana proses komunikasi antar petugas dan komunikasi petugas dengan pasien suspek di Puskesmas Kebon Jeruk?	<i>komunikasi intern organisasi dan komunikasi antara petugas dengan suspek sudah cukup optimal.</i>	<i>komunikasi antar petugas menurut saya sampai sekarang sudah cukup baik ya, sementara komunikasi dengan pasien kita melakukan Kunjungan Rumah untuk pemantauan kepada pasien, keluarga pasien serta tetangga pasien dan pemberian</i>	<i>komunikasi dengan suspek dilakukan melalui perkenalan sebagai kader kesehatan, menanyakan kondisi kesehatan pasien, mengkonfirmasi perkembangan pasien dalam meminum obat serta memotivasi pasien</i>

			<i>edukasi tentang TB.</i>	
3	<p>Bagaimana standarisasi prosedur perencanaan, anggaran, implementasi dan evaluasi dalam penemuan kasus baru Tuberkulosis paru di puskesmas kebon jeruk?</p>	<p><i>saya sebagai penanggung jawab Tuberkulosis paru menurut saya standarisasi prosedur mulai dari perencanaan anggaran implementasi dan evaluasi sudah di lakukan hanya saja perencanaan sudah dilakukan implementasi sudah di lakukan dan evaluasi setiap program pun sudah di lakukan tetapi kendalanya di anggaran yang sangat susah turun ke lapangan, bahkan untuk anggaran kita menutupi dengan keuangan puskesmas dulu baru bisa jalan kalau menunggu anggaran dari atas program akan terbengkalai semua.</i></p>	<p><i>sudah dilakukan dengan baik sesuai prosedur, kendala nya di anggaran yang tersedat tetapi masih bisa di tutupi dengan anggaran puskesmas untuk menjalankan perencanaan implementasi dan evaluasi program.</i></p>	<p><i>kalau kita kader ya hanya menjalankan tugas saja sesuai kemampuan kita, tetapi setiap kali kita ke lapangan semua sudah tersedia mulai dari apd dan kebutuhan lainnya sudah tersedia dari pihak puskesmas.</i></p>
4	<p>Bagaimanakah efektivitas jejaring untuk mendukung program yang ada di puskesmas</p>	<p><i>metode yang mendukung program seperti media komunikasi yang digunakan untuk promosi penanggulangan TB yang berupa benda asli seperti obat TB, pot sediaan</i></p>	<p><i>Jejeringan yang kita punya sudah cukup mendukung untuk suatu</i></p>	



	kebon jeruk?	<i>dahak, masker, poster, leaflet dan lain-lain sudah cukup baik dalam bentuk jejaringan mendukung program yang kita lakukan.</i>	<i>program menurut saya.</i>	
<b>Sumberdaya Organisasi</b>				
1	Bagaimana sistem kontrol sumber dana yang di terima di puskesmas kebon jeruk?	<i>kita kan setiap tahun membuat perencanaan anggaran, anggaran tahun ini turun berdasarkan pengajuan anggaran tahun lalu, nah anggaran nya itu ada tiga yaitu anggaran BLUD puskesmas, APBD dari pemda DKI dan DAK dari APBN, sedangkan untuk kontrol sumber dana yaitu dalam pelaporan anggaran yang dilakukan oleh bendahara puskesmas, petugas pelaksana hanya diminta melaporkan sisa stok yang ada. untuk kader tidak melaporkan laporan anggaran karena kader hanya sebagai pelaksana yang terjun ke masyarakat.</i>	<i>kita wajib melaporkan sisa stok yang ada di unit Tuberkulosis paru ke petugas bendahara puskesmas.</i>	
2	Bagaimana keseimbangan antara pembagian anggaran dan	<i>sampai sekarang si untuk pembagian anggaran kita membaginya sesuai kebutuhan program yang sudah di rencanakan ya</i>	<i>seperti biasa kita membagi anggaran sesuai</i>	

	kegiatan program?	<i>sampai saat ini.</i>	<i>kebutuhan program.</i>	
3	Sejauh ini bagaimanakah ketepatan alokasi anggaran yang ada di puskesmas kebon jeruk?	<i>menurut saya si untuk ketepatan alokasi anggarannya sudah cukup baik ya, karena kita mempunyai laporan setiap kali ada kegiatan program yang membutuhkan dana untuk pelaksanaan program tersebut.</i>	<i>saya kira sudah tepat ya yaitu tadi setiap kita mau ada kegiatan program yang menggunakan dana kita pasti harus membuat laporan kegiatan yang berlangsung</i>	
4	Bagaimanakah dukungan yang diterima pemimpin dalam penemuan kasus baru Tuberkulosis paru di puskesmas kebon jeruk?	<i>kita selalu di dukung dalam kegiatan program khususnya penemuan kasus baru tuberkulosis paru ini ya Cuma kalau dananya lama turunnya kan kita juga gak bisa berbuat apa-apa, ya Cuma bentuk dukungan kita ke kader yang ikut serta dalam kegiatan program ini kita menutupi dana mereka dengan dana khas unit tuberkulosis paru biar mereka tetap ikut serta jalan ke lapangan. Kalau untuk dukungan dari pimpinan ke kami petugas ya untuk saat ini tidak bisa diharapkan ya bisa dilihat</i>	<i>dukungan khususnya pendanaan ya kurang lancar apalagi saat pandemi gini, banyak anggaran yang tidak turun, kita pihak unit tuberkulosis menutupi pengeluaran dengan uang khas kita dulu</i>	<i>kita selalu di dukung ya, misalnya ni kita mau turun kelapangan, pihak puskesmas sudah menyiapkan perlengkapan yang kita perlukan untuk turun ke lapangan, kalau untuk dukungan berupa bonus untuk kami kader ya seadanya saja dari pihak puskesmas.</i>

		<i>anggaran untuk pelayanan kesehatan saja turunnya lama apalagi untuk petugas.</i>		
<b>Karakteristik Dan Kemampuan Agen Pelaksana</b>				
1	<p>Bagaimanakah kemampuan petugas dalam mengoordinasi, mengontrol dan mengintegrasikan keputusan di puskesmas kebon jeruk?</p>	<p><i>biasanya petugas melakukan pengkoordinasian dengan pengawasan minum obat dalam rangka mongontrol pasien dalam minum obat yang sudah di beri serta pola makan pasien. petugas dan kader mengurangi turun kelapangan untuk mengontrol pasien secara langsung dikarenakan dimasa pandemi covid-19 sekarang. Dalam setiap kali pertemuan petugas membicarakan kegiatan program yang mau di evaluasi, kita selalu mengkoordinasi semua petugas yang ikut serta dalam kegiatan program tersebut karena setiap keputusan yang di ambil harus berdasarkan persetujuan dari semua pihak yang ikut serta dalam programnya.</i></p>	<p><i>untuk mengontrol perilaku pasien tuberculosis paru petugas dan kader memberikan edukasi kepada pasien tentang bahaya dari penyakit tuberkulosis paru, agar pasien mau melakukan pemeriksaan. Dimana setiap kali ada keputusan yang mau di buat pasti kita mengkoordinasi semua pihak yang bersangkutan setiap kali ada pertemuan.</i></p>	

2	<p>Bagaimanakah tingkat pengetahuan petugas tentang mekanisme kerja selama pelaksanaan penemuan kasus TB paru?</p>	<p><i>kalau untuk petugas puskesmas kebon jeruk menurut saya sudah cukup mengerti ya dengan tugas mereka, nah kalau untuk kader, karena hanya ada 3 orang kader kita yang terlatih tentang Tuberkulosis paru dan kader yang lainnya belum terlatih sehingga kita petugas puskesmas mengingatkan lagi tugas mereka di lapangan seperti apa, sulit nya mungkin di situ ya dalam penjarangan kasus baru tuberkulosis paru ini.</i></p>	<p><i>mungkin untuk kadernya ya kita harus mengingatkan kembali tugas mereka di lapangan dan sesering mungkin mengikutsertakan kader kita jika ada pertemuan-pertemuan para petugas tuberkulosis paru biar mereka semakin terlatih dengan tugannya.</i></p>	<p><i>Setiap kali kita ada kegiatan di lapangan pasti selalu di dampingi sama petugas puskesmasnya.</i></p>
3	<p>Sejauh ini bagaimanakah komitmen petugas terhadap program dalam penemuan kasus baru Tuberkulosis paru di puskesmas kebon jeruk?</p>	<p><i>kalau soal komitmen kita pada program mungkin sudah cukup bisa di lihat dari kita melakukan penyuluhan ke lapangan kalau selama pandemi ini kita melakukan penyuluhan kecil-kecilan di unit puskesmas kebon jeruk untuk mengevaluasi program yang sudah di beri.</i></p>	<p><i>kita tetap mengevaluasi program yang sudah berjalan.</i></p>	<p><i>kalau misalnya ini kita sudah dapat laporan dari warga ada warga yang batuk-batuk sudah lama, kita kader langsung mendatangi warga tersebut menanyakan sudah pernah berobat ke puskesmas? Kalau belum</i></p>

				<p><i>kata pasiennya kita kader langsung mengajak pasien untuk periksa ke puskesmas dan apabila pasien positif tuberkulosis paru berdasar kan hasil pemeriksaanya kita tetap memantau pasien, mengingatkan pasien untuk rutin minum obat dan rutin kontrol ke puskesma.</i></p>
4	<p>Apakah setiap petugas dan kader mendapatkan pelatihan dalam penemuan kasus Tuberkulosis paru? Jika ‘ya’ mohon diberikan penjelasan?</p>	<p><i>sebelum pandemi kita selalu mengikuti pelatihan yang diadakan dinas kesehatan terkait tuberkulosis paru minimal sekali setahun tetapi selama pandemi ini hampir tidak ada pelatihan yang dilakukan.</i></p>	<p><i>iya selama pandemi tidak ada pelatihan untuk petugas yang di lakukan.</i></p>	<p><i>kalau untuk pelatihan selama pandemi ini tidak ada, tapi kita selalu ada pertemuan sesama petugas kader kalau ada yang mau di bicarakan terkait tugas.</i></p>

**Lembar Checklist Observasi Analisis Implementasi Kebijakan Petugas Puskesmas  
Dalam Penemuan Kasus Tuberkulosis Paru Yang Belum Memenuhi  
Target Di Puskesmas Kebon Jeruk**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ket
1	Jumlah SDM yang cukup		√	Petugas puskesmas kebon jeruk hanya 2 orang dan petugas kader yang terlatih hanya ada 3 orang.
2	Kader mengikuti pelatihan	√		3 orang kader yang sudah ikut pelatihan tuberkulosis paru.
3	Jadwal penyuluhan terjadwal	√		Jadwal penyuluhan ada.
4	Tenaga kesehatan aktif dalam memberikan penyuluhan	√		Tetapi selama masa pandemi covid-19 kegiatan penyuluhan dibatasi.
5	Kader aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan	√		setiap penyuluhan kader selalu ikut serta dalam kegiatan.
6	Pelaksanaan penemuan kasus dilakukan sesuai SOP	√		Sesuai sop.
7	Melakukan pengawasan	√		Pengawasan berjalan.
8	Melakukan pencatatan laporan	√		Laporan setiap akhir bulan.
9	Adanya evaluasi rutin	√		Evaluasi program.

**Tabel Checklist Dokumen Tentang Implementasi Kebijakan Petugas Puskesmas  
Dalam Penemuan Kasus Tuberkulosis Paru Yang Belum Memenuhi  
Target Di Puskesmas Kebon Jeruk**

No	Dokumen yang dilihat	Penilaian	
		Ada	Tidak
1	Profil Puskesmas Kebon Jeruk	√	
2	Laporran kegiatan Tuberkulosis Paru seperti penemuan kasus baru tuberkulosis paru	√	
3	Laporan bulanan Tuberkulosis Paru	√	
4	Laporan monitoring dan evaluasi tahunan	√	



## Lampiran Surat Penelitian Dari Kampus



Nomor : 43/FIKES/KESMAS/UEU/III/2021  
Perihal : Surat Izin Observasi Penelitian

Jakarta, 16 Maret 2021

Kepada Yth,  
Kepala PTSP  
Jl. Raya Kembangan No.02 Kelurahan Kembangan Selatan, Kembangan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (Skripsi) mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk Pengambilan Data guna penyusunan Proposal Skripsi kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Wenni Sinaga	20190301049	08118283233	Gambaran Kondisi Rumah dengan Kejadian Tuberkolosis Paru di Puskesmas Kebon Jeruk Tahun 2021

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.  
DEKAN

Nomor : 44/FIKES/KESMAS/UEU/III/2021  
Perihal : Surat Izin Observasi Penelitian

Jakarta, 16 Maret 2021

Kepada Yth,  
Kepala Suku Dinas kesehatan kota administrasi jakarta barat  
Jl.Raya Kembangan No.02 Kelurahan Kembangan Selatan, Kembangan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (Skripsi) mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk Pengambilan Data guna penyusunan Proposal Skripsi kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Wenni sinaga	20190301049	08118283233	Ganbaran kondiaai rumah dengan kejadian Tuberkolosis Paru di puskesmas kebon jeruk Tahun 2021

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL




Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.  
DEKAN

Tembusan Yth:

1. Kepala Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta Barat
2. Arsip

## Lampiran Surat Balasan Penelitian

	<b>PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA</b> <b>DINAS KESEHATAN</b> <b>SUKU DINAS KESEHATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT</b> Jl. Raya Kembangan No. 2 Kelurahan Kembangan Selatan, Kembangan Telepon (021) 58356225 Fax : 58356225 Email : kesehatanjb@jakarta.go.id KODE POS : 11810 <b>JAKARTA</b>
Nomor : <del>802</del> /1.77	29 Maret 2021
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Penelitian	


Kepada  
Yth. Kepala PuskesmasKec. Kebon Jeruk

di -  
Jakarta

Sehubungan dengan surat dari Universitas Esa Unggul No. 44/FIKES/KESMAS/UEU/III/2021, tanggal 16 Maret 2021 perihal penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan selama tidak mengganggu pelayanan di Puskesmas tersebut. Untuk keperluan penelitian dilakukan dengan menggunakan media elektronik dan sementara tidak melakukan kunjungan ke Puskesmas. Untuk pengambilan data di lapangan dilakukan setelah tanggap darurat covid-19 dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) selesai. Hasil laporan agar dikirimkan ke Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat cq. Sumber Daya Kesehatan atau email ke [sdkjakartabarat@gmail.com](mailto:sdkjakartabarat@gmail.com). Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:  
Periode : Maret - Juni 2021

No.	Nama	Judul Penelitian
1.	Wenni Sinaga	Gambaran Kondisi Rumah dengan Kejadian Tuberkolosis Paru di Puskesmas Kebon Jeruk Tahun 2021

Demikian agar saudara dan seluruh staf Puskesmas dapat membantu dalam proses penelitian, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

  
Kepala Suku Dinas Kesehatan  
Kota Administrasi Jakarta Barat  
drg. Kristy Wathini  
NIP 196311221993032003

**Tembusan :**

1. Ka. Dinas Kesehatan provinsi DKI Jakarta
2. Dekan Universitas Esa Unggul Fakultas Keperawatan



## DOKUMENTASI

Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta barat



Unit Tuberkulosis paru puskesmas kebon jeruk



Ruang periksa pasien tuberkulosis paru





Informan kunci dan informan utama



Informan Pendukung

